Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Aneka Gas Industri Menggunakan Analisis Laporan Keuangan

Rafly Hasanuddin¹, Muhammad Zaky Athari Ihsan², Irwan Pratama³, Reynaldo Tandean⁴, Hariany Idris⁵

1 2 3 4 5 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

To choose the monetary presentation of PT. Aneka Gas Industri Tbk utilizes the proportion of liquidity, the proportion of dissolvability and the proportion of productivity for the period 2020-2021 which is the reason for this test. The exploration configuration used in this test is to explain quantitatively, especially the data obtained from the exploration test population and dissected with a measurable strategy used and afterward described. From the conversation above, it very well may be presumed that PT. Aneka Gas Industri Tbk organization requires an investigation of the proportions, for instance, the proportion of liquidity, the proportion of solvency and the proportion of profitability in order to give an idea of the associations capacity to pay commitments, the capacity to pay the commitments ensured by the guaranteed resources and the capacity to acquire benefits. In light of the assessed extent of liquidity, one might say that the money claimed by PT. Aneka Gas Industri Tbk doesnt yet have the choice to pay its brief commitments. From the estimation results using the solvency proportion, one might say that the organization can pay the obligations guaranteed by its resources. The consequence of calculating the proportion of productivity might say that can be said that the organization must choose between limited options to create a gain. From the assessment results, it will in general be associated that the financial execution with PT. Aneka Gas Industri Tbk doesnt suggest that the association doesnt have the choice to deal with its assets appropriately. This should be visible from the decreasing proportion of liquidity, the increasing proportion of solubility, and the decreasing proportion of productivity.

Keywords: Ratio, Analysis, Performance, Financial

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia.
E-mail address: raflyhasanuddin331@gmail.com (Rafly Hasanuddin), mzakyathari@gmail.com (Muhammad Zaky Athari Ihsan), irwantasumoso@gmail.com (Irwan Pratama) reynaldotendangan17@gmail.com (Reynaldo Tandean)

1. Introduction

Indonesia menggambarkan negeri dengan kemampuan uang yang besar, kapasitasnya mulai jadi pusat atensi area dunia. Indonesia menggambarkan perekonomian terbanyak di Asia Tenggara yang mempunyai bermacam mutu yang menempatkan negeri ini pada suasana yang bagus buat mengalami pergantian peristiwa sangat kilat. Indonesia mempunyai banyak perusahaan modern, khususnya perusahaan yang berpartisipasi di bidang gas. Organisasi yang dapat bertahan adalah organisasi yang dapat memperoleh manfaat dan dapat membayar kewajiban. Perusahaan yang memiliki eksekusi hebat dapat menghasilkan keuntungan meskipun demikian, tidak semua organisasi dapat memperoleh manfaat juga dapat membayar kewajiban. Ini karena organisasi tidak bisa menangani sumber daya-nya dengan benar dan perusahaan tidak dapat meningkatkan transaksi. Laporan keuangan sesuatu Industri wajib nampak dalam rangkuman anggaran diklaim oleh organisasi tersebut. Laporan anggaran ialah salah satu aspek yang berarti buat mengevaluasi laporan Industri, apakah dana Industri ialah ciri evaluasi Industri. Salah satu wujud Laporan fiskal yang umumnya digunakan oleh organisasi merupakan laporan pemasukan. Laporan ini hendak menampilkan arus masuk serta lonjakan uang dari kegiatan bisnis yang digunakan selaku pengecekan yang sangat bermanfaat buat organisasi dewan.

PT. Aneka Gas Industri Tbk merupakan asosiasi gas yang sangat vital saat ini di Indonesia bisnis utama Organisasi adalah menyediakan gas modern, misalnya, gas (oksigen, nitrogen, argon), gas penciptaan. PT. Aneka Gas Industri Tbk mempunyai rangkuman anggaran yang sangat baik tetapi pengurus asosiasi tidak memiliki instrumen logis buat mempunyai pilihan untuk memilih kemampuan afiliasi membayar komitmen singkat, untuk melihat kemampuan membayar kewajiban dan memutuskan kemampuan organisasi untuk memperoleh manfaat. Perangkat yang berwawasan luas adalah proporsi likuiditas, proporsi kelarutan, dan proporsi manfaat. Proporsi likuiditas adalah sejauh mana memilih kemampuan asosiasi untuk membayar komitmen yang akan segera. Eksplorasi ini bermaksud untuk membahas mengenai penampilan keuangan PT. Aneka Gas Industri Tbk memanfaatkan tingkat likuiditas, tingkat kelarutan, tingkat pergerakan dan tingkat produktivitas untuk periode 2020-2021.

2. Literature Review

Laporan Keuangan

Laporan fiskal adalah siklus pembukuan yang mencatat, menuntut, dan merangkum kejadian kejadian, kesempatan itu tidak bersifat finansial atau berhubungan dengan uang tunai. dimanfaatkan sebagai instrumen untuk menyampaikan data moneter atau latihan hierarkis dan pertemuan mereka yang tertarik dengan informasi atau latihan hierarkis (Munawir, 2014). Laporan moneter sebagaimana ditunjukkan oleh (Sadeli, 2010) meliputi:

a. Menyajikan data yang solid tentang luapan, risiko.

- b. Berikan data yang dapat diandalkan tentang perubahan sumber daya sepenuhnya otoritatif karena praktik bisnis.
- c. Berikan data yang dapat diandalkan tentang perubahan aset absolut yang tidak diperoleh dari praktik bisnis.
- d. Memperkenalkan data yang dapat membantu klien dalam mengevaluasi kapasitas Perusahaan untuk memperoleh manfaat.
- e. Memperkenalkan data lain yang sesuai/berkaitan dengan kebutuhan klien.

Menawarkan ekspresi moneter oleh suatu Organisasi secara positif memiliki tujuan dan keuntungan Seperti yang ditunjukkan oleh (Fahmi, 2012) motivasi di balik *rundown* keuangan adalah untuk memberikan data kepada orang-orang yang tidak memadai tentang situasi asosiasi menurut sudut pandang numerik. Lebih detail (Kasmir, 2014) mengungkap bahwa laporan rencana pengeluaran seharusnya: Berikan data tentang jenis dan ukuran sumber daya diklaim asosiasi saat ini, memberikan data tentang jenis dan berapa bagian penting dari kewajiban berkelanjutan dan modal mitra, memberikan informasi tentang jenis dan ukuran angsuran didapat dengan jangka waktu eksplisit, memberikan informasi tentang seberapa banyak penggunaan dan jenis penggunaan yang dihasilkan, memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aset, kurang memperhatikan hierarki modal dan memberikan informasi tentang Organisasi asosiasi didalam satu periode.

Analisis Laporan Keuangan

Pemeriksaan garis besar keuangan memiliki dua bagian, khususnya "Tinjauan" dan "Laporan terkait Uang". Penilaian adalah menangani suatu isu dan menangkap hubungan antara aspek-aspek di dalamnya sepenuhnya dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman umum. Ringkasan anggaran adalah tampilan terkoordinasi dari posisi keuangan dan pelaksanaan terkait uang dari suatu komponen. (Harahap, 2011) mengungkap bahwa pemeriksaan laporan keuangan menyarankan untuk memisahkan hal-hal yang tidak penting ke dalam unit-unit informasi yang tidak terlalu kompleks dan melihat pada hubungan dasar atau besar satu sama lain, baik data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang benar-benar signifikan untuk mencari tahu. lagi. Selanjutnya kondisi keuangan yang signifikan selama waktu yang dihabiskan untuk memilih pilihan terbaik alasan dibalik menganalisis *rundown* moneter adalah menggaris bawahi apa yang diinginkan atau diperoleh dari penilaian yang dilakukannya.

Kinerja Perusahaan

(Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, 2012) berkata bahwa kinerja organisasi merupakan penilaian yang ditujukan untuk memperlihatkan sampai mana afiliasi telah memanfaatkan standar

pelaksanaan keuangan dengan baik dan akurat. (Prastowo dikutip oleh Praytino, 2010) merinci bagian-bagian dari penyajian keuangan afiliasi yaitu: komponen-komponen yang berhubungan dengan perkiraan pelaksanaan organisasi dicantumkan dalam ringkasan anggaran yang disebut artikulasi gaji, keuntungan keseluruhan dalam banyak hal digunakan sebagai ukuran pameran atau sebagai alasan untuk memperkirakan pelaksanaan Perusahaan. lainnya. Komponen yang berhubungan langsung dengan estimasi total kompensasi adalah gaji dan biaya.

Ada tiga ukuran yang digunakan untuk pelaksanaan secara kuantitatif Mulyadi menyiratkan (Mulyadi Menyiratkan Praytino, 2010)

- a. Aturan ukuran soliter ukuran model soliter adalah ukuran tampilan yang hanya menggunakan satu ukuran untuk melihat pameran kepala.
- b. Banyak penilaian yang dinormalisasi banyak ukuran aturan adalah pengukuran eksekusi yang melibatkan ukuran yang berbeda untuk mensurvei model kepala.
- c. Ukuran aturan komposit adalah ukuran pertunjukan yang menggunakan ukuran yang berbeda, untuk memikirkan beratnya setiap pengembangan dan menjamin responsnya sebagai tingkat umum dari eksekusi kepala.

3. Method, Data, and Analysis

Jenis Penelitian

Jenis penilaian di penelitian ini yaitu penilaian ekspresif, ialah mengumpulkan, menggabungkan, membongkar dan menggambarkan informasi diperoleh dari asosiasi yang sepenuhnya bermaksud memberikan gambaran tentang keadaan yang sebenarnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu Kedai Kopi Anhour Jalan Monumen Emmy Saelan III No.15, Tidung Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan Pondok Balla Lompoa Jalan Faisal XVII No.8 B, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Siklus ujian dilakukan pada bulan Mei 2022

Populasi dan Sampel

Penduduk merupakan bermacam-macam suku cadang momen, yang pada umumnya individu, barang, pertukaran, atau pintu terbuka di mana kita tertarik untuk merenungkan atau mengubahnya menjadi objek penyelidikan (Kuncoro, 2009).Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pengaturan moneter otoritatif PT. Aneka Gas Industri Tbk.Sampel ini penting untuk unit populasi. Dalam survei ini, contoh yang diambil adalah garis besar rencana pengeluaran organisasi yang disebarluaskan selama dua tahun terakhir, laporan moneter PT 2020- 2021.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi tertulis. Penyusunan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian melalui sinopsis rencana pengeluaran PT Aneka Gas Industri Tbk, misalnya catatan keuangan, klarifikasi kompensasi dan buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul pengujian. Data yang digunakan dalam pengujian ini adalah laporan rencana pengeluaran PT Aneka Gas Industri Tbk periode 2020-2021 di www.idx.co.id.

Metode Analisis

Teknik yang digunakan adalah prosedur berwawasan tingkat (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2008) menyatakan bahwa teknik penilaian tingkat adalah memikirkan cetak baru moneter untuk beberapa periode. Dari konsekuensi penilaian ini, kemajuan Asosiasi akan terlihat mulai dari satu periode kemudian ke periode berikutnya. (Munawir, dikutip dalam Faizal, 2008) menyatakan bahwa dalam mendobrak dan menilai kas yang dikaitkan dengan posisi dan potensi atau kemajuan afiliasi, faktor kunci yang harus dilihat oleh para ahli adalah tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, tingkat aktivitas dan tingkat profitabilitas.

4. Result and Discussion

4.1. Gambaran Umum

PT Aneka Gas Industri Tbk "AGII" adalah organisasi gas yang signifikan saat ini dengan organisasi terbesar dan terluas di Indonesia, bekerja 44 jalur produksi dan lebih dari 100 stasiun pengisian yang tersebar di 26 kabupaten di Indonesia. Dengan keterlibatan lebih dari 100 tahun, AGII telah menunjukkan kapasitasnya untuk memberikan cakupan yang luas dari item dan administrasi gas ke bisnis, menjadikannya sebagai salah satu penyedia gas modern paling solid di Indonesia.

Bisnis fundamental AGII adalah mengangkut, memasarkan dan menjual berbagai jenis gas terkini dan barang-barang terkait di Republik Indonesia. Sebagai area kekuatan gas padat yang serius Selain itu, untuk membantu pelaksanaan bisnis tersebut, Perseroan juga menyelesaikan latihan Perusahaan bisnis yang berhubungan dengan produk gas buatan, misalnya memperdagangkan produk gas dari produsen yang berbeda kepada klien Perusahaan, khususnya Specialty Gas, Rare Gas, dll.

Perusahaan juga memberikan pembinaan dan pengembangan. administrasi untuk pondasi gas serta perangkat keras, inovasi dan hal-hal pendukung terkait lainnya. AGII melayani kebutuhan gas saat ini untuk cakupan wilayah yang luas, termasuk Perakitan, Pertimbangan Medis, Produk Pembeli, Kerangka, dan banyak lainnya. AGII adalah asisten yang sudah lama dan dipercaya yang pada umumnya menawarkan bantuan terbaik kepada kliennya dan mengambil bagian dalam acara bersama mereka.

4.2. Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas:

$$\text{a. Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{b. Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{c. Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas:

$$\text{a. Rasio Hutang Atas Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{b. Rasio Hutang Atas Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio Aktivitas:

$$\text{a. Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{b. Rata – Rata Umur Piutang} = \frac{\text{Piutang} \times \text{Jumlah Hari Dalam Setahun}}{\text{Penjualan Kredit Setahun}}$$

$$\text{c. Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

Rasio Profitabilitas:

$$\text{a. Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{b. Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{c. Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

$$\text{d. Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{e. Operating Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Hasil hitungan dalam mengukur estimasi eksekusi Perusahaan atau perusahaan:

Tabel 1. Rasio Likuiditas

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	100,91%	103,25%	Naik	Baik
Rasio Cepat	73,19%	80,06%	Naik	Baik
Rasio Kas	25,08%	40,86%	Naik	Baik

Tabel 2. Rasio Solvabilitas

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Rasio Hutang atas Aktiva	52,50%	56,11%	Naik	Tidak Baik
Rasio Hutang atas Modal	110,56%	127,87%	Naik	Tidak Baik

Tabel 3. Rasio Aktivitas

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Perputaran Total Aktiva	0,30 X	0,33 X	Naik	Baik
Rata-Rata Umur Piutang	57 Hari	42 Hari	Turun	Baik
Perputaran Persediaan	2,80 X	3,28 X	Naik	Baik

Tabel 4. Rasio Profitabilitas

Keterangan	2020	2021	Hasil	Interpretasi
Net Profit Margin	4,56%	7,72%	Naik	Baik
Return On Asset	1,35%	3,37%	Naik	Baik

Return On Equity	2,95%	5,90%	Naik	Baik
Gross Profit Margin	42,65%	44,95%	Naik	Baik
Operating Profit Margin	4,39%	10,07%	Naik	Baik

4.3. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan proporsi likuiditas, kondisi Perusahaan dalam kondisi sangat baik. Ini cenderung ditemukan dalam proporsi arus, cepat, dan uang yang secara keseluruhan telah berkembang. Semakin tinggi atau semakin besar nilai tingkat likuiditas ini menunjukkan bahwa organisasi tampak hebat atau *liquid*. Liquid adalah suatu kondisi dimana Perusahaan dikatakan sehat dan tampak hebat karena mampu memenuhi kewajiban sementara.

2. Rasio Solvabilitas

Sejauh ini, kondisi perusahaan sangat mengkhawatirkan. Hal ini terlihat dari besarnya pengalaman yang dialami oleh perusahaan, dari 110,56% menjadi 127,87%. Semakin tinggi nilai sejauh ini, semakin buruk pertunjukan perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Semakin sederhana proporsi ini, semakin disesalkan hal itu. Tahun 2020-2021 organisasi ini telah berkembang, ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut bekerja dengan baik dan mudah. Untuk proporsi tindakan, dasarnya kondisi organisasi masih dianggap cukup bagus. Ini harus terlihat dalam tiga proporsi tindakan yang menunjukkan ekspansi di tahun itu.

4. Rasio Profitabilitas

Semakin jelas sejauh ini, semakin bagus untuk pertunjukan organisasi. Sebagai aturan, untuk tingkat keuntungan ini organisasi terlihat sempurna. Hal ini terlihat pada perluasan data tingkat keuntungan. Hal ini terlihat bahwa organisasi PT Aneka Gas Industri Tbk dapat menciptakan manfaat yang berkembang dengan andal.

4.3. Penelitian Terdahulu

Eksplorasi sebelumnya dipimpin (Sipahelut.C.R, 2017) yaitu Pemeriksaan Pelaksanaan Moneter Organisasi (Analisis Kontekstual pada Sub-Area Mobil Organisasi dan Bagiannya yang Tercatat di BEI Periode 2014-2016) bahwa Proporsi Likuiditas, Kelarutan, dan Manfaat Organisasi dalam Sub Wilayah dan Suku Cadang Mobil yang Tercatat di BEI periode 2014-2016 mengalami pergeseran, ada yang berada di atas Organisasi korelasi biasa dan di bawah Organisasi pemeriksaan biasa.

Pemeriksaan sebelumnya dipimpin (Kaunang, 2013) Pemeriksaan Pelaksanaan keuangan organisasi di PT. Cipta Daya Nusantara Manado. Buku Harian EMBA Vol 1 No. 4 Desember 1993-2003 bahwa kas berhubungan dengan pelaksanaan gabungan PT. Cipta Daya Nusantara belum berjalan bagus, karena karena penilaian yang dilengkapi dengan tingkat likuiditas, kelarutan, dan keuntungan, banyak yang jatuh, ini karena organisasi keuangan yang buruk.

Eksplorasi masa lalu dipimpin oleh (Praytino, 2010) Tugas Pemeriksaan Ringkasan Anggaran dalam Memperkirakan Pameran Moneter Organisasi (Analisis Kontekstual di PT. X) Pertunjukan keuangan organisasi menunjukkan ketidakseimbangan antara kompensasi dan biaya serta penggunaan uang terkait penyebab ini perubahan manfaat dan hal-hal kekurangan mengalami peningkatan secara konsisten, dan diimbangi dengan pengeluaran yang sedang berlangsung, untuk keuntungan bersih sebelum beban berkurang dari tahun 2 ke tahun 1, sedangkan untuk tahun 3 ada ekspansi dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Conclusion and Suggestion

1. Rasio likuiditas perusahaan terlihat bagus. Ini sangat baik dapat ditemukan dalam proporsi lancar, proporsi cepat dan proporsi kas yang berkembang secara fundamental. Semakin tinggi atau semakin menonjol nilai proporsi likuiditas, menunjukkan bahwa Perusahaan tersebut dalam keadaan liquid. Liquid adalah suatu keadaan dimana pergaulan seharusnya sehat dan terlihat luar biasa karena mampu memenuhi kewajiban yang tidak tetap.
2. Rasio solvabilitas organisasi berada dalam posisi yang kuat. organisasi harus ditemukan dalam tingkat dissolvability ketika modal organisasi tidak memadai untuk menutupi tanggung jawab yang dipaksakan oleh bank. Solvabilitas adalah kondisi dimana kemampuan asosiasi untuk membayar komitmen tepat waktu pada posisi berbahaya dan, yang mengejutkan, bahkan sampai tidak tepat waktu.
3. Rasio aktivitas organisasi harus besar. Ini harus ditemukan dalam tiga tingkat ukuran yang menunjukkan meningkat setiap sekarang dan kemudian dari satu tahun ke tahun lainnya.
4. Rasio profitabilitas organisasi ini terletak strategis. Ini harus ditemukan dalam pengembangan tingkat efisiensi, ini adalah menunjukkan kemajuan Perusahaan untuk menciptakan manfaat secara konsisten berkembang.
5. Disarankan agar PT. Aneka Gas Industri Tbk menerapkan proporsi likuiditas, proporsi solvabilitas, proporsi aktivitas dan proporsi profitabilitas upaya melaksanakan kewajiban Organisasi untuk bekerja pada kapasitas organisasi dalam membayar tanggung jawab dan mengembangkan kapasitas organisasi untuk mendapatkan manfaat.

6. Menyarankan untuk spesialis tambahan dengan asumsi mereka akan memecah kinerja keuangan Perusahaan untuk membangun jumlah Perusahaan yang terkonsentrasi sehingga mereka dapat memikirkan antara beberapa Perusahaan pembanding.

Reference

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizal, M. R. (2008). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan. *skripsi*.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kaunang. (1993-2003). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty.
- Praytino, R. H. (2010). Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada PT. X. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung*, 2(1), 9.
- Riana Christy, S. S., & Murni, P. V. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, 3(3).
- Sadeli, L. M. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.